



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026 Halaman 4506-4515
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Poster Berbasis LKPD
dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Akidah Akhlak di MIS
Nurul Falaq Tanjung Morawa**

Muhammad Arif¹, Mesran², Hasnah Siahaan³

^{1,2,3} Universitas Alwasliyah Medan, Indonesia

Email : arifwaelahyo@gmail.com¹, mesranmpdi556@gmail.com²,
hasnahsiahaan19@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media poster berbasis LKPD dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa, mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, serta mengetahui implementasi penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media poster berbasis LKPD dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah positif. Siswa merasa bahwa media poster membantu mereka dalam memahami materi karena disajikan secara menarik melalui gambar dan tulisan, sedangkan LKPD membantu mereka dalam mengarahkan pemahaman dan pengerjaan tugas. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Faktor pendukung penggunaan media poster berbasis LKPD meliputi tersedianya media pembelajaran yang menarik, dukungan guru, serta antusiasme siswa yang tinggi. Adapun faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan pemahaman siswa. Implementasi penggunaan media poster berbasis LKPD dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang meliputi penyajian materi melalui poster, pengerjaan LKPD, diskusi, serta presentasi siswa di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berbasis LKPD efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

Kata Kunci: Media Poster, LKPD, Akidah Akhlak, Persepsi Siswa, Pembelajaran.

***Students' Perception of Using LKPD-Based Poster Media to
Improve Understanding of Akidah Akhlak Material at MIS Nurul
Falaq Tanjung Morawa***

Abstract

*This study aims to determine students' perceptions regarding the use of poster media integrated with Student Worksheets (LKPD) to enhance understanding of the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Morals) subject at MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa; to identify supporting and inhibiting factors; and to examine the implementation of this media in the learning process. A qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that students hold a positive perception of using poster media combined with LKPD in *Akidah Akhlak* lessons. Students felt that the posters aided their comprehension by presenting material in an*

*engaging manner through visuals and text, while the LKPD helped guide their understanding and the completion of assignments. The learning process became more active, enjoyable, and engaging. Supporting factors included the availability of appealing learning media, teacher support, and high student enthusiasm. Conversely, inhibiting factors included limited instructional time and variations in students' comprehension abilities. Implementation involved planning, execution, and evaluation stages, encompassing material presentation via posters, LKPD completion, discussions, and student presentations in class. Thus, it can be concluded that the use of poster media integrated with LKPD is effective in improving students' understanding of *Akidah Akhlak* material and fostering a more active and meaningful learning experience.*

Keywords: *Poster Media, LKPD, Akidah Akhlak, Student Perception, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan karakter (Harahap et al., 2024). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang mampu menanamkan nilai moral dan membentuk perilaku positif (Gowasa et al., 2024). Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan pentingnya membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (Basri & Hasibuan, 2024). Pencapaian tujuan tersebut membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami (Basri, 2023). Pemanfaatan media yang sesuai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, merangsang perhatian siswa, serta membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami melalui penuturan verbal semata. Putra et al (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam memilih dan menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa sekolah dasar. Sejalan dengan itu, (Iqbal et al., 2026) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan media tidak serta-merta menjamin tercapainya pemahaman yang baik. Kebermanfaatannya juga ditentukan oleh kesesuaian isi, karakteristik peserta didik, dan aktivitas belajar yang menyertainya. Dengan demikian, guru perlu memilih media yang bukan hanya menarik secara visual, melainkan juga membantu siswa memahami inti materi dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari.

Kebutuhan terhadap media pembelajaran yang tepat menjadi semakin penting dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran ini berperan dalam mengenalkan nilai-nilai keimanan, membangun kesadaran moral, dan membiasakan perilaku terpuji sejak usia dini. Pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak tidak cukup apabila siswa hanya mampu mengingat pengertian atau menyebutkan contoh, tetapi perlu diarahkan pada kemampuan mengenali makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, materi yang berkaitan dengan sikap, keyakinan, dan perilaku membutuhkan penyajian yang dekat dengan pengalaman siswa agar lebih mudah dipahami. Apabila pembelajaran hanya menekankan ceramah dan hafalan, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi nyata. Oleh sebab itu, penggunaan media yang konkret dan menarik dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih bermakna.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah poster. Poster merupakan media visual yang menggabungkan gambar, warna,

simbol, dan teks singkat untuk menyampaikan pesan secara ringkas dan mudah diamati (Fillah & Julianto Julianto, 2024). Penggunaan poster memungkinkan guru menyajikan ilustrasi mengenai perilaku terpuji, sikap yang perlu dihindari, serta contoh penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Amanda et al (2024) membahas penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta kaitannya dengan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Agar kegiatan belajar tidak berhenti pada aktivitas mengamati gambar, poster dapat dipadukan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi petunjuk, pertanyaan, dan tugas terstruktur. Melalui perpaduan tersebut, siswa dapat diarahkan untuk mengidentifikasi pesan dalam poster, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan hubungan antara materi dengan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, poster berfungsi sebagai penyaji informasi visual, sedangkan LKPD membantu mengarahkan siswa untuk mengolah informasi tersebut secara lebih terstruktur.

Meskipun penggunaan media poster berbasis LKPD memiliki potensi untuk mendukung pemahaman siswa, kebermanfaatannya perlu ditinjau melalui pengalaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Media yang dinilai menarik oleh guru belum tentu dipersepsikan dengan cara yang sama oleh siswa. Sebagian siswa mungkin merasa terbantu oleh ilustrasi dan pertanyaan dalam LKPD, sedangkan siswa lainnya dapat mengalami kesulitan dalam membaca informasi, memahami pesan gambar, atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, persepsi siswa menjadi aspek penting untuk mengetahui bagaimana media tersebut diterima, dipahami, dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persepsi siswa dapat dikaji melalui tanggapan mereka terhadap daya tarik poster, kejelasan informasi, kemudahan mengerjakan LKPD, keterlibatan dalam pembelajaran, dan manfaat yang dirasakan dalam memahami materi. Kajian mengenai persepsi juga relevan dengan penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran, karena pengalaman pengguna dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi kesesuaian media dengan kebutuhan belajar.

Persoalan tersebut menjadi relevan untuk dikaji di MIS Nurul Falaq, Tanjung Morawa, yang menyelenggarakan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari pendidikan keislaman siswa. Berdasarkan pengamatan awal yang menjadi dasar penelitian, pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tersebut masih perlu dikembangkan agar lebih menarik dan mendukung pemahaman siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan media poster berbasis LKPD dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan media tersebut belum dengan sendirinya menjelaskan bagaimana siswa memberikan penilaian terhadap tampilan poster, memahami informasi yang disampaikan, serta merasakan manfaat kegiatan dalam LKPD. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk menggali tanggapan siswa secara langsung agar diperoleh gambaran mengenai aspek media yang membantu pembelajaran maupun bagian yang masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan pengalaman siswa sebagai sumber informasi penting dalam mengevaluasi penggunaan media poster berbasis LKPD pada materi Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul "Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Poster Berbasis LKPD dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Akidah Akhlak di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa" penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pandangan siswa terhadap penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada persepsi siswa terhadap daya tarik poster, kejelasan penyampaian materi, kemudahan penggunaan LKPD, serta manfaat yang mereka rasakan dalam memahami materi Akidah Akhlak. Aspek kebaruan yang hendak ditelaah terletak pada fokus terhadap pengalaman dan tanggapan siswa atas perpaduan poster dan LKPD dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Perlu ditegaskan bahwa persepsi positif siswa menunjukkan manfaat yang mereka rasakan, tetapi tidak secara langsung membuktikan peningkatan pemahaman secara objektif tanpa didukung pengukuran hasil belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) (Haryono et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media poster berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian dilaksanakan di MIS Nurul Falaq Bandar Labuhan Bawah. Subjek penelitian berfokus pada siswa yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media poster berbasis LKPD, sedangkan informan meliputi siswa dan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan dan relevansi pengalaman mereka terhadap fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, interaksi siswa dengan media poster berbasis LKPD, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan tanggapan siswa terhadap daya tarik media, kejelasan materi, kemudahan mengerjakan LKPD, serta manfaat yang dirasakan dalam memahami materi Akidah Akhlak. Wawancara dengan guru digunakan untuk melengkapi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa perangkat pembelajaran, LKPD, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan bantuan pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan alat perekam untuk mendukung ketepatan pengumpulan data.

Data dianalisis secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan persepsi siswa terhadap penggunaan media poster berbasis LKPD. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun berdasarkan tema-tema penelitian agar pola tanggapan siswa dapat dipahami secara sistematis. Kesimpulan ditarik dengan menafsirkan temuan dan memeriksa konsistensinya dengan data yang diperoleh selama penelitian. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yakni membandingkan informasi dari siswa dan guru serta mencocokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas temuan sehingga gambaran mengenai persepsi siswa disusun berdasarkan data lapangan yang saling mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Poster Berbasis LKPD dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Akidah Akhlak

Hasil penelitian di kelas IV MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media poster dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Temuan ini terlihat dari keterangan guru, kepala madrasah, hasil observasi pembelajaran, dan wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa gambar serta tulisan pada poster membantu mereka mengenali materi tentang akhlak terpuji, seperti jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, menghormati orang tua dan guru, serta tolong-menolong. Tanggapan positif tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media yang digunakan, tetapi juga merasakan manfaatnya dalam memahami pesan pembelajaran. Secara analitis, persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman langsung ketika siswa melihat poster, mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan contoh perilaku yang sesuai dengan materi. Dengan demikian, persepsi siswa terhadap media poster berbasis LKPD perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara karakteristik media, cara guru menyampaikan materi, dan aktivitas belajar yang dialami siswa.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori media pembelajaran visual yang menempatkan gambar dan informasi tertulis sebagai sarana untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Haptanti et al (2024) dalam pembahasan mengenai media pembelajaran, menjelaskan pentingnya media sebagai sarana pendukung penyampaian informasi dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, poster menyediakan gambaran visual mengenai perilaku yang dibahas sehingga siswa memiliki acuan yang lebih konkret ketika mempelajari konsep akhlak terpuji. Sebagai contoh, nilai kejujuran tidak hanya disampaikan melalui definisi, tetapi juga dihubungkan dengan gambaran dan contoh perilaku yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting karena pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak tidak berhenti pada kemampuan menyebutkan konsep, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali penerapannya dalam situasi nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah et al (2023) mengenai penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yang melaporkan bahwa penggunaan media yang dipadukan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dapat mendukung keaktifan siswa dan membantu mereka memahami materi. Meskipun medianya berbeda, kedua penelitian tersebut memperlihatkan pentingnya mengintegrasikan media dengan proses pembelajaran, bukan sekadar menggunakannya sebagai alat pajangan.

Aspek lain yang menonjol ialah penggunaan poster yang dipadukan dengan penjelasan guru, diskusi, demonstrasi, dan bermain peran (*role play*). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan, menyampaikan contoh perilaku, serta memeragakan sikap yang sesuai dengan nilai akhlak terpuji. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa poster tidak digunakan secara pasif, melainkan menjadi titik awal bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi. Dari sudut pandang pembelajaran aktif, keterlibatan semacam ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi, mengungkapkan pemahaman, dan menghubungkan materi dengan pengalaman mereka. Ketika siswa memeragakan perilaku jujur atau tanggung jawab, misalnya, mereka tidak hanya mendengar penjelasan tentang nilai tersebut, tetapi juga mencoba menjelaskan atau menggambarkan bagaimana nilai itu diwujudkan. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Sukma et al (2026) mengenai penggunaan poster dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Tarbiyah Islamiyah Ulumahuam. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa poster dapat berfungsi sebagai pemantik perhatian, penghubung materi, dan sarana refleksi nilai apabila digunakan secara terencana dalam kegiatan pembelajaran. Kesamaan tersebut menguatkan pandangan bahwa manfaat poster tidak hanya terletak pada unsur visualnya, tetapi juga pada strategi guru dalam mengarahkan siswa untuk memahami pesan dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari.

Dari sisi persepsi siswa, kesempatan untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas juga berkaitan dengan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Berdasarkan wawancara yang disampaikan dalam penelitian ini, siswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih percaya diri ketika diminta menyampaikan pendapat atau memeragakan contoh perilaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap media tidak hanya berkaitan dengan tampilan poster, tetapi juga dengan suasana pembelajaran yang terbentuk ketika media digunakan. Dengan kata lain, persepsi positif muncul dari perpaduan antara daya tarik visual dan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung. Penelitian Hakim et al (2024) juga melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam Akidah Akhlak yang disertai strategi yang sesuai dapat membuat siswa lebih aktif dan mengurangi kejenuhan selama pembelajaran. Sementara itu, penelitian Permana & Haryani, (2025) tentang media gambar poster dalam pembelajaran IPAS menemukan adanya pengaruh terhadap pemahaman dan kemandirian siswa berdasarkan pengukuran kuantitatif. Penelitian Permana dan Haryani berbeda dalam mata pelajaran dan pendekatan penelitian, sehingga hasilnya tidak dapat langsung disamakan dengan temuan di MIS Nurul Falaq. Namun, penelitian tersebut dapat digunakan sebagai pembanding

bahwa media poster layak dikaji dalam kaitannya dengan pengalaman dan pemahaman siswa.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran berbasis LKPD, hasil penelitian ini memperlihatkan pentingnya menghubungkan penyajian informasi visual dengan aktivitas belajar yang terarah. Poster membantu menyajikan pesan secara ringkas, sedangkan LKPD idealnya memberikan panduan bagi siswa untuk mengamati, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi contoh, dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam poster. Perpaduan tersebut dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak dari tahap melihat informasi menuju kegiatan mengolah dan menjelaskan informasi. Akan tetapi, data yang dipaparkan dalam temuan penelitian ini lebih banyak menjelaskan penggunaan poster, penjelasan guru, diskusi, demonstrasi, dan bermain peran. Uraian mengenai bentuk tugas LKPD, jawaban siswa, atau proses pengerjaan lembar kerja belum dijelaskan secara terperinci. Oleh karena itu, peran LKPD sebagai unsur khusus dalam media poster berbasis LKPD belum dapat dianalisis sedalam peran poster dan metode pembelajaran. Penelitian ini akan menjadi lebih kuat apabila dilengkapi dengan temuan tentang bagaimana siswa mengerjakan LKPD, jenis pertanyaan yang diberikan, kesulitan yang mereka hadapi, serta cara LKPD membantu mereka menjelaskan kembali materi. Analisis tersebut penting agar kesimpulan benar-benar mencerminkan penggunaan poster berbasis LKPD, bukan hanya penggunaan poster yang disertai metode pembelajaran aktif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif siswa terhadap media poster berbasis LKPD berkaitan dengan penyajian materi secara visual, penjelasan guru yang kontekstual, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan praktik sederhana. Media poster memberikan gambaran yang membantu siswa mengenali nilai akhlak terpuji, sedangkan interaksi selama pembelajaran memberi kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan dan mempraktikkan nilai tersebut. Meskipun demikian, pemahaman materi dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari merupakan dua aspek yang saling berkaitan tetapi tidak identik. Tanggapan siswa bahwa poster memudahkan mereka memahami materi merupakan bukti mengenai manfaat yang mereka rasakan, sedangkan klaim bahwa pemahaman atau perilaku mereka benar-benar meningkat memerlukan bukti tambahan, seperti hasil tugas, penilaian pembelajaran, atau pengamatan perilaku secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian ini lebih tepat menyimpulkan bahwa media poster berbasis LKPD dipersepsikan positif dan dinilai membantu proses pemahaman materi Akidah Akhlak oleh siswa kelas IV MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mempertahankan penggunaan media visual yang relevan sekaligus mengembangkan LKPD dengan pertanyaan dan aktivitas yang mendorong siswa memahami, menjelaskan, serta merefleksikan penerapan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Poster Berbasis LKPD dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Faktor Pendukung

Penggunaan media poster berbasis LKPD di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa didukung oleh tampilan media yang menarik, antusiasme peserta didik, serta dukungan sarana pembelajaran dari pihak sekolah. Gambar dan tulisan pada poster membantu siswa mengenali contoh perilaku akhlak terpuji, sedangkan LKPD memberikan arahan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran karena kegiatan belajar terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpaduan poster dan LKPD dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan mendorong keterlibatan siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyampaian informasi sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi. Penggunaan gambar dalam poster juga memberikan

gambaran konkret mengenai perilaku yang dipelajari, sehingga siswa lebih mudah menghubungkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian Bhala et al (2024) mengenai penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar turut membahas pemanfaatan poster untuk mendukung pemahaman materi. Dengan demikian, daya tarik visual, keterlibatan peserta didik, dan pendampingan guru menjadi unsur yang saling melengkapi dalam mendukung penggunaan poster berbasis LKPD.

2. Faktor Penghambat

Penggunaan media poster berbasis LKPD masih menghadapi beberapa kendala, terutama ukuran poster yang terlalu kecil, keterbatasan waktu pembelajaran, dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Sulistyono (2015) mengungkapkan bahwa poster sulit dilihat dari tempat duduk bagian belakang. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa posisi tempat duduk memengaruhi kemampuan siswa dalam mengamati gambar dan membaca tulisan pada poster. Vina Surya Dinata Nasution juga menyarankan penggunaan dua poster agar seluruh siswa dapat melihat materi dengan lebih jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa media yang menarik belum tentu dapat dimanfaatkan secara optimal apabila ukuran dan penempatannya tidak sesuai dengan kondisi kelas.

Selain kendala visual, keterbatasan waktu membuat guru perlu membagi perhatian antara menjelaskan materi, mengarahkan diskusi, dan membimbing pengerjaan LKPD. Perbedaan kemampuan siswa juga menyebabkan sebagian peserta didik masih membutuhkan penjelasan tambahan, khususnya ketika menemukan istilah yang sulit dipahami. Permasalahan ini dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran multimedia Mayer, yang menekankan pentingnya penyajian informasi secara tepat agar membantu proses pemahaman (Mayer, 2024). Sementara itu, perspektif Silalahi (2019) menjelaskan pentingnya bantuan dan bimbingan dalam proses belajar ketika peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan poster yang lebih mudah dilihat, menyederhanakan petunjuk LKPD, mengatur waktu secara efektif, dan memberikan pendampingan sesuai kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, faktor pendukung dan penghambat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media poster berbasis LKPD tidak hanya ditentukan oleh daya tarik media, tetapi juga oleh kualitas penyajian, kondisi pembelajaran, dan peran guru. Media yang menarik perlu disertai pengelolaan pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak sekadar tertarik melihat poster, tetapi juga mampu memahami makna materi Akidah Akhlak dan menghubungkannya dengan perilaku sehari-hari.

Implementasi Penggunaan Media Poster Berbasis LKPD di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa

Implementasi media poster berbasis LKPD dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan media, penyampaian materi, pengerjaan LKPD, serta diskusi dan presentasi. Guru menyiapkan poster yang memuat contoh perilaku akhlak terpuji, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, menghormati orang tua dan guru, serta tolong-menolong. Poster ditempelkan di depan kelas dan dijelaskan kepada peserta didik. Selanjutnya, siswa mengamati poster, mengerjakan LKPD secara individu maupun kelompok, serta mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru kemudian memberikan koreksi dan penguatan terhadap jawaban siswa.

Peserta didik memberikan respons positif terhadap penerapan media tersebut. Gambar pada poster membantu mereka mengenali contoh perilaku akhlak terpuji, sedangkan LKPD memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan diskusi dan presentasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa poster dan LKPD memiliki

fungsi yang saling melengkapi, yaitu menyajikan informasi secara visual sekaligus mengarahkan siswa untuk mengolah informasi melalui kegiatan belajar.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Fillah & Julianto (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster yang dipadukan dengan metode eksperimen dapat mendukung hasil belajar dan memperoleh respons positif dari peserta didik. Penelitian Andini et al (2024) di SDS Al-Ihsan Medan juga menunjukkan bahwa pengembangan media e-poster berbasis Project Based Learning dapat mendukung hasil belajar siswa sekolah dasar. Kedua penelitian tersebut memperkuat relevansi penggunaan poster sebagai media pembelajaran, meskipun mata pelajaran dan pendekatan yang digunakan berbeda dengan penelitian ini.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan poster berbasis LKPD memiliki nilai penting karena siswa tidak hanya mengamati gambar, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna perilaku dan mendiskusikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi media ini dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan terarah. Namun, karena temuan penelitian didasarkan pada wawancara dan observasi, dampaknya lebih tepat dinyatakan sebagai dukungan terhadap proses pemahaman dan keaktifan siswa, bukan sebagai bukti peningkatan hasil belajar yang terukur.

SIMPULAN

Persepsi siswa terhadap penggunaan media poster berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIS Nurul Falaq Tanjung Morawa menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media tersebut. Penyajian materi melalui gambar dan tulisan pada poster membantu siswa mengenali serta memahami contoh perilaku akhlak terpuji, sedangkan LKPD memberikan arahan dalam mengerjakan tugas dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Perpaduan kedua media tersebut juga mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan menarik. Meskipun demikian, persepsi positif tersebut belum dapat dijadikan bukti bahwa penggunaan media poster berbasis LKPD secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa, karena penelitian ini berfokus pada persepsi dan proses pembelajaran.

Pelaksanaan media poster berbasis LKPD dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru mempersiapkan poster serta LKPD, menjelaskan materi dengan mengacu pada ilustrasi yang disajikan, kemudian membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pekerjaan. Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa peran guru tetap diperlukan untuk membantu siswa menafsirkan informasi visual dan memahami materi secara lebih mendalam. Adapun faktor pendukungnya meliputi daya tarik media, antusiasme peserta didik, serta arahan dan pendampingan guru. Sementara itu, kendala yang ditemukan mencakup ukuran poster yang kurang memadai untuk dilihat dari tempat duduk bagian belakang, keterbatasan waktu pembelajaran, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi maupun petunjuk pada LKPD.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media poster berbasis LKPD perlu disertai penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas. Guru perlu memastikan poster dapat diamati oleh seluruh siswa, menyusun petunjuk LKPD dengan bahasa yang mudah dipahami, mengelola waktu pembelajaran secara proporsional, serta memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, media poster berbasis LKPD berpotensi menjadi alternatif pendukung pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih partisipatif dan kontekstual. Penggunaannya tidak hanya diarahkan untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga untuk membantu mereka memahami nilai-nilai akhlak dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A., Elvi Mailani, Arifin Siregar, Albert Pauli Sirait, & melda Free Unita Manurung. (2024). *Pengembangan Media E-Poster Berbasis Vistacreate melalui Model Project Based Learning Pada Materi Perhitungan Bilangan Asli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD*. 8(3).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amandas, L. S et al. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Basri, H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Yogyakarta. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 34–48. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1486>
- Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, P. Y. D., & Kua, M. Y. (2024). Implementasi Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi IPA Siswa SD. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i2.4998>
- Basri, H & Hasibuan, H. R. (2024). Mengintegrasikan Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Api Tauhid Terhadap Kurikulum Pendidikan Islam. *JlPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 24(03).
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(2), 1111–1120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hakim, A., Sumarlin, S & Nengsih, R. (2024). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik*. 2(1).
- Harahap, N. H., Zakaria, A. R., & Basri, H. (2024). Implementation of 21st Century Integrative Thematic Learning: Efforts to Form Entrepreneurship Students. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.37985/educative.v2i1.370>
- Haryono, Eko, Suprihatiningsih, Siti, Rangkuti, Rizki Kurniawan, & Sariman. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Hijriyatun Hasanah, Mohammad Afifulloh, & Lia Nur Atiqoh Bela Dina. (2023). *IMPLEMENTASI MEDIO POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. 5(2).
- Icha Narasty Sukma, Syukri Azwar Lubis, & Saima Sakilah Dalimunthe. (2026). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Tarbiyah Islamiyah Ulumahuam. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 5(3), 211–223. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v5i3.6444>
- Iqbal, M., Isfihani, I., & Mukhlisah, I. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 10(1), 127–138. <https://doi.org/10.24127/att.v10i1.5015>
- Izzatin Fillah, & Julianto Julianto. (2024). EFEKTIVITAS METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SIKLUS AIR KELAS V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 12(6).
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Putra, L. D., Dewi, J. S., Amanda, M., Rahman, R. A., Angelie, S. P. S. M., & Rahmawati, R. (2024). Peran Guru Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Yang Menarik Perhatian Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Yogyakarta. *Publikasi Pendidikan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.70713/publikan.v14i1.59106>

- Silalahi, R. M. (2019). Understanding Vygotsky's Zone Of Proximal Development For Learning. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i2.1544>
- Sulistiyono, Y. (2015). *Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS*. 27(2).
- Yudha Dwi Permana, & Yunita Haryani. (2025). *Pengaruh Media Gambar Poster Terhadap Pemahaman Dan Kemandirian Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ipas Di Uptd Sdn Tengket 2 Arosbaya*. 10(02).